

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian lapangan yang bersifat terstruktur untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lapangan (*Field Research*) dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pemberdayaan masyarakat miskin melalui program padat karya tunai desa, khususnya dalam perspektif ekonomi pembangunan Islam di desa Banua Lawas, kabupaten Kotabaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan sedikit angka sebagai pelengkap untuk menggambarkan situasi yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah di desa Banua Lawas, kecamatan Kelumpang Hulu, kabupaten Kotabaru, provinsi Kalimantan Selatan kode pos 72162.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah informan yang menjadi sumber data penelitian, sedangkan objek dalam penelitian adalah hal yang menjadi pokok penelitian. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang dipekerjakan pada program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) di Desa Banua Lawas kabupaten Kotabaru.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat miskin di desa Banua Lawas Kabupaten Kotabaru.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, juga dikenal sebagai data pokok. Dalam konteks ini, peneliti akan mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dengan narasumber mengenai pemberdayaan masyarakat.

###### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, tetapi diambil dari berbagai sumber seperti publikasi, laporan, basis data, dan sumber informasi lainnya yang sudah ada sebelumnya. Peneliti memanfaatkan data sekunder sebagai referensi atau sumber tambahan untuk mendukung atau melengkapi analisis mereka dalam penelitian.

##### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yang dimana perolehan datanya didapat secara langsung dari sumbernya yaitu dengan melakukan wawancara terstruktur. Sumber data dalam penelitian ini adalah 7 orang pekerja yang masih bertahan di program Padat Karya Tunai Desa (PKTD), 3 orang

yang berhenti dari pekerjaan di program PKTD, Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA), serta Kepala Desa Banua Lawas yang sebagai pusat informasi mengenai program PKTD yang dijalankan di desa Banua Lawas kabupaten Kotabaru.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi sebagai pendekatan pengumpulan data. Metode ini melibatkan penerapan triangulasi yang terdiri dari beberapa langkah atau komponen, yaitu :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan konstruksi makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2021, hlm. 304). Penulis akan melakukan interaksi tanya jawab dengan kepala desa Banua Lawas, Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA) dan 10 pekerja PKTD untuk menggali informasi terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam proses tersebut, penulis akan memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan sebagai teknik apabila peneliti menginginkan data yang didapatkan secara langsung.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengolah, memilih, dan menyimpan berbagai jenis dokumen secara sistematis. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan mencakup catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan

kebijakan. Sementara itu, dokumen dalam bentuk gambar melibatkan foto, gambar hidup, sketsa, dan sejenisnya (Sugiyono, 2021, hlm. 314).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti pendekatan kualitatif yang didasarkan pada metode analisis yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Pendekatan ini melibatkan tiga kegiatan utama :

### 1. Reduksi data

Proses reduksi data (data reduction) melibatkan rangkuman, pemilihan poin penting, fokus pada hal-hal yang relevan, pengidentifikasian tema dan pola, serta penghapusan hal-hal yang tidak relevan. Semua hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan sejumlah informan direkam dengan cermat dan rinci. Kemudian, peneliti melakukan rangkuman, memilih poin penting, fokus pada hal-hal yang relevan, mencari tema dan pola, serta menghapus hal-hal yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data (display) dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling umum digunakan adalah melalui teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penyajian data berupa teks naratif. Data yang telah direduksi dari tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang diajukan pada awal penelitian didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten selama penelitian dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi dapat dipercaya.